

## Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,55% ke level 8.537,91 pada penutupan perdagangan Rabu (24/12) penurunan ini dipengaruhi aksi *profit taking* investor menjelang libur Natal 2025. Disisi lain, indeks LQ45 turun 0,41% menjadi 845.44, dan indeks JII turun 1,02% menjadi 575.68.

Total transaksi mencapai Rp22,29 triliun dengan frekuensi 2,53 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 34,18 miliar lembar.

Delapan sektor saham terkoreksi pada Rabu (24/12). Sektor barang baku turun paling dalam 1,59%, diikuti sektor energi dan sektor transportasi yang masing-masing terkoreksi 1,14% dan 1%. Sementara tiga sektor lainnya menguat. Sektor properti memimpin dengan kenaikan 0,38%, disusul sektor barang konsumen primer dan sektor infrastruktur yang masing-masing naik 0,20% dan 0,16%.

Bursa kawasan Asia sore ini ditutup variatif pada Rabu (24/12). Indeks Nikkei turun 0,14% ke 50.344,10. Indeks Hang Seng naik 0,17% ke 25.818,93.

Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Rabu (24/12). Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,60% ke level 48.731,16, S&P 500 naik 0,32% ke level 6.932,05 dan Nasdaq Composite naik 0,22% ke level 23.613,31.

## News Highlight

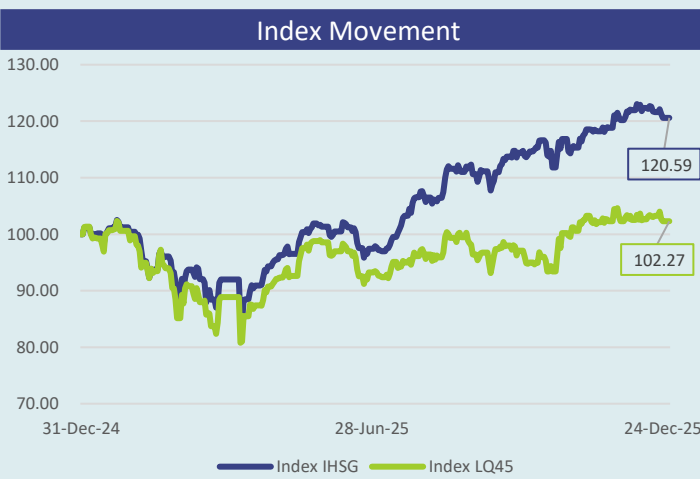
- Pemerintah menetapkan alokasi biodiesel berbasis CPO 15,65 juta kiloliter pada 2026, terdiri dari 7,45 juta kiloliter untuk *Public Service Obligation* (PSO) bersubsidi Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan 8,20 juta kiloliter *non-Public Service Obligation* (PSO). Kebijakan ini sejalan dengan alokasi 2025. Indonesia saat ini menjalankan mandatori B40 dan menargetkan B50 mulai paruh kedua 2026, setelah uji jalan yang berlangsung sekitar enam bulan. Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) memperkirakan kebutuhan biodiesel untuk B50 dapat mencapai 19 juta kiloliter per tahun, sehingga pemerintah membuka peluang revisi alokasi pada semester II 2026. Di sisi pasokan, stok CPO menurun sementara konsumsi domestik meningkat akibat kebutuhan biodiesel dan pangan, mendorong pemerintah mempertimbangkan pengaturan ekspor CPO untuk menjaga pasokan dalam negeri. (Ipotnews)
- Harga minyak dunia menguat tajam pada Senin (22/12/2025) akibat meningkatnya ketegangan geopolitik, setelah AS mencegat kapal tanker minyak Venezuela di perairan internasional. *Brent* naik 2,65% menjadi USD62,07 per barel, sementara WTI menguat 2,64% ke USD58,01 per barel. Kenaikan dipicu sikap keras pemerintahan Presiden AS Donald Trump terhadap perdagangan minyak Venezuela, meski kontribusinya hanya sekitar 1% pasokan global, serta berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, termasuk serangan drone Ukraina terhadap kapal Rusia. Sentimen geopolitik ini menopang harga minyak di tengah kondisi fundamental pasar yang masih cenderung *bearish*. (Ipotnews)

## Corporate Update (LQ45)

- BMRI - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan membagikan dividen interim sebesar Rp 100 per saham untuk tahun buku 2025, dengan jumlah saham beredar Rp 93,33 miliar, bank akan mengalokasikan dana sebesar Rp 9,3 triliun. Pembayaran dividen akan dilaksanakan pada 14 Januari 2025 dan akan dibagikan kepada investor yang tercatat di Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 7 Januari 2025.
- BMRI - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengumumkan penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I-2025 senilai Rp5 triliun mencatatkan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 3,1 kali atau setara Rp15,5 triliun. Obligasi tersebut terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A senilai Rp1 triliun bertenor 370 hari dengan tingkat bunga 4,85%, Seri B sebesar Rp2 triliun bertenor tiga tahun dengan kupon 5,45% dan Seri C juga Rp2 triliun bertenor lima tahun dengan tingkat bunga 5,95% per tahun. (Ipotnews)

| Index | Price    | Chg %    | Ytd %    |
|-------|----------|----------|----------|
| IHSG  | 8,537.91 | ▼ -0.55% | ▲ 20.59% |
| LQ45  | 845.44   | ▼ -0.41% | ▲ 2.27%  |
| JII   | 575.68   | ▼ -1.02% | ▲ 18.85% |

Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025



| Sectoral                  | Price    | Chg %    | Ytd %     |
|---------------------------|----------|----------|-----------|
| Basic Industry            | 2,019.75 | ▼ -1.59% | ▲ 61.34%  |
| Consumer Cyclical         | 1,147.81 | ▼ -0.03% | ▲ 37.48%  |
| Energy                    | 4,324.73 | ▼ -1.14% | ▲ 60.81%  |
| Finance                   | 1,521.43 | ▼ -0.54% | ▲ 9.25%   |
| Healthcare                | 2,092.80 | ▼ -0.12% | ▲ 43.69%  |
| Industrial                | 2,110.02 | ▼ -0.12% | ▲ 103.75% |
| Infrastructure            | 2,533.27 | ▲ 0.16%  | ▲ 71.30%  |
| Consumer Non Cyclical     | 792.07   | ▲ 0.20%  | ▲ 8.58%   |
| Property & Real Estate    | 1,158.98 | ▲ 0.38%  | ▲ 53.13%  |
| Technology                | 9,736.79 | ▼ -0.77% | ▲ 143.55% |
| Transportation & Logistic | 1,917.90 | ▼ -1.00% | ▲ 47.45%  |

Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025

| World Index | Price     | Chg %    | Ytd %    |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones   | 48,731.16 | ▲ 0.60%  | ▲ 29.23% |
| Nasdaq      | 23,613.31 | ▲ 0.22%  | ▲ 56.43% |
| S&P         | 6,932.05  | ▲ 0.32%  | ▲ 44.92% |
| Nikkei      | 50,344.10 | ▼ -0.14% | ▲ 50.29% |
| Hang Seng   | 25,818.93 | ▲ 0.17%  | ▲ 51.49% |

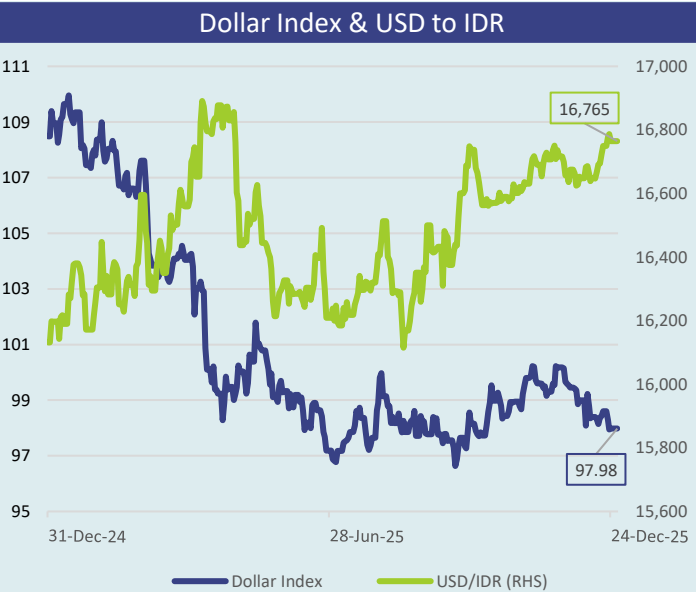
Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025

| Economic Data              | Price  | 2025F  |
|----------------------------|--------|--------|
| IHSG                       | 8,538  | 8,569  |
| USD to IDR                 | 16,765 | 16,800 |
| Dollar Index               | 98.0   | 98.0   |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.15   | 6.10   |
| BI 7-Days RRR (%)          | 4.75   | 4.75   |
| Inflasi YoY (%)            | 2.36   | 2.30   |

Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025

| Commodities | Price     | Chg %  | Ytd %   |
|-------------|-----------|--------|---------|
| CPO         | 4,010.00  | 0.00%  | -17.51% |
| Gold        | 4,479.42  | -0.11% | 70.68%  |
| Coal        | 108.25    | 0.00%  | -13.57% |
| Nickel      | 15,695.92 | 0.41%  | 3.67%   |

Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025



Data penutupan perdagangan 24 Desember 2025

## Economic Calendar

| Thursday, January 15 2026 |                     | Actual | Previous | Forecast |
|---------------------------|---------------------|--------|----------|----------|
| ID                        | Balance of Trade    | -      | \$2.4B   | \$4.1B   |
| ID                        | Loan Growth YoY     | -      | 7.74%    | -        |
| Friday, January 23 2026   |                     | Actual | Previous | Forecast |
| ID                        | M2 Money Supply YoY | -      | 8.30%    | -        |

## Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

## Our Office Location

PT PNM Investment Management  
Menara PNM, 15<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,  
Jakarta (12920), Indonesia

## Our Social Media

pnmim

www.pnmim.com

PNM Sijago - Reksadana

sijago\_pnmim

